



Pembinaan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Anak Desa Kawo

Nurul Hidayati

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: hidayati@gmail.com

Abstrak

Kegiatan KKN yang bekerjasama dengan pejabat dan mitra daerah penulis mendapatkan permasalahan anak-anak yang harus segera dicarikan solusi. Salah satunya yaitu permasalahan dalam hal menurunnya minat masyarakat dalam berolahraga. Untuk saat ini solusi yang sudah diberikan yaitu melalui kegiatan pembinaan pelatihan Sepak Bola. Metode Kegiatan adalah Ceramah, Praktik, Interval Training, dan Pendekatan Permainan Taktik (Tactical Game Approaches). Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan disambut dengan antusias oleh masyarakat desa.

Kata Kunci

Pembinaan, Permainan
Sepakbola, Anak

Pendahuluan

Desa Kawo memiliki beberapa potensi dibidangpertanian, peternakan, dan pendidikan maupun sosial. Terlebih di bidang Pendidikan diimana dengan pendidikan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Bentuk program dapat berupa pendampingan belajar anak Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan materi akademik atau pembelajaran pengembangan diri. Tidak hanya itu di Desa Kawo jugaterdapat program pendidikan anak diluar sekolah untuk mengembangkan kreativitas pada anak, yaitu Program Taman Pendidikan Al Quran (TPA/TPQ) yang berbasis pada masyarakat dan masjid.

Desa Kawo telah memperoleh sejumlah kemajuan dalam mensejahterakan masyaraakatnya melalui program pembangunan yang tearah, terencana, sistematis dan sinergis. Indikator pengentasan kemiskinan sebagai salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat desa. Permasalahan pembangunan yang masih dihadapi oleh masyarakat desa Kawo secara umum adalah bagaimana membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera melalui pendidikan dan kesehatan, bagaimana mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan pemabangunan infrastrukur wilayah secara merata, mengurangi tingkat kemiskian, melakukan reformasi birokrasi dan penegakan hukum, meningkatkan pemabangunan ekonomi dan ketahanan pangan desa, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menegendalikan laju pertumbuhan penduduk. Desa Kawo merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarananya, Terutama dari segi keolahragaan. Di Desa Kawo dari segi sarana dan prasarana olahraganya masih terbilang minim sekali. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama generasi mudanya dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di rumah ketimbang beraktivitas diluar.



Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta KKN mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda Desa Kawo yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga. Dengan cara membuat pelatihan olahraga dengan cabor sepak bola, karna berdasarkan observasi, minat generasi muda di Desa Kawo lebih ke olahraga sepak bola. Sehingga dengan pelatihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di Desa Kawo dalam berolahraga. Berdasarkan uraian diatas saya mengangkat solusi yg berkaitan dengan program studi/SKS yang saya tempuh adalah masalah pendidikan kepelatihan dihadapi mitra yaitu “Menurunnya minat masyarakat dalam berolahraga terutama generasi muda” saya selaku peserta kkn membuat pelatihan olahraga cabor sepak bola.

Metode Pengabdian

1. Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar dulu dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap siswa.
2. Praktik saya lakukan khusus untuk pelatihan teknik dasar sepak bola dimana setelah anak-anak mendapatkan materi maka ia harus mempraktikkan materi yang sudah mereka lihat dan mempraktikan kembali setelah pelatih/Pembina menjelaskan dan mempraktikan.
3. Interval training, sistem latihan yang diselengi dengan interval-interval yang berupa masa-masa istirahat. Faktor yang harus dipenuhi dalam menyusun interval training. 1. Lamanya latihan 2. Beban (intensitas latihan) 3. Ulangan (repetisi) melakukan latihan 4. Masa istirahat setelah setiap repetisi latihan.
4. Pendekatan Permainan Taktik (Tactical Game Approaches), adalah pendekatan dengan menggunakan permainan, tujuannya agar siswa memahami manfaat teknik permainan tertentu dengan cara mengenalkan situasi permainan tertentu terlebih dahulu kepada anak. Melalui kegiatan permainan akan terjadi persaingan dan kompetisi yang dapat mewujudkan keinginan pribadi siswa untuk mencoba kemampuan yang telah dimiliki.

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan yang di laksanakan mahasiswa KKN-T Desa Kawo dapat membantu masyarakat yang terlibat dalam program KKN-T yang telah di buat oleh mahasiswa KKN-T , salah satu program yang di buat oleh mahasiswa KKN-T adalah melakukan kepelatihan Sepak Bola kepada anak-anak yang masih duduk dibangku SD, program tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya di Desa Kawo.

Sebagian besar anak-anak dapat dengan mudah passing bola, baik passing dari jarak jauh maupun dekat serta menggunakan kaki bagian dalam maupun luar

Sebagian besar anak-anak dapat dengan mudah mengontrol bola, baik passing dari jarak jauh maupun dekat serta menggunakan kaki bagian dalam maupun luar
--

Sebagian besar anak-anak dapat dengan mudah mengontrol bola di udara, baik passing dari jarak jauh maupun dekat serta menggunakan dada, paha maupun kepala.



Anak-anak sudah dapat dengan mudah dan tepat melakukan passing, baik menggunakan kaki bagian dalam maupun luar.
Sebagian besar anak-anak sudah dapat dengan mudah dan tepat melakukan passing jarak jauh, baik passing datar maupun melambung.
Sebagian anak-anak sudah bisa menggiring bola dengan baik, baik menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar dan menggunakan skill pribadinya ketika menggiring bola.
Anak-anak dapat mengatur passing maupun dribel dengan tetap mengatur tempo permainan serta kiper dapat dengan mudah mengambil bola dengan speed yang baik serta dapat dengan mudah mengantisipasi datangnya bola.
Anak-anak dapat dengan mudah meningkatkan power dan ketepatan tendangan dalam melakukan shooting ke gawang, kiper lebih menjadi agresif dan berani ketika menghadapi laju bola yang cukup keras
Sebagian anak-anak sudah bisa shooting dengan baik, baik menggunakan kaki bagian ujung kaki maupun kaki bagian luar dan menggunakan skill pribadinya ketika shooting bola.
Sebagian anak-anak sudah bisa shooting jarak jauh dengan baik, baik menggunakan kaki bagian ujung kaki maupun kaki bagian luar dan menggunakan skill pribadinya ketika shooting bola.
Pelatih dapat mengetahui hasil latihan selama kurang lebih 2 bulan.

Dengan ada kepelatihan Sepak Bola yang di buat oleh mahasiswa KKN-T di Desa Kawo dapat di manfaat sebagai wadah tempat berlatih bermain Sepak Bola dan mengurangi aktifitas yang di lakukan melalui hp ataupun media social.

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan KKN yang bekerjasama dengan pejabat dan mitra daerah penulis mendapatkan permasalahan anak-anak yang harus segera dicarikan solusi. Salah satunya yaitu permasalahan dalam hal menurunnya minat masyarakat dalam berolahraga. Untuk saat ini solusi yang sudah diberikan yaitu melalui kegiatan pembinaan pelatihan Sepak Bola.

Saran

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran anak-anak yang masih rendah maka kita selaku civitas akademik maupun aparat lingkungan yang lain bisa meningkatkan kesadaran anak-anak melalui gebrakan kegiatan yang bisa dicontohkan oleh masyarakat sekitar.



Daftar Pustaka

Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)

Hobri, d. (2018). *Senang belajar matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud